

**LAPORAN KEGIATAN**  
**PELATIHAN PENGGUNAAN SIMRSGOS**



**BANDUNG**  
**27-28 NOVEMBER 2023**  
**UNIVERSITAS ESA UNGGUL**  
**2023**

## DOKUMENTASI KEGIATAN





Universitas  
**Esa Unggul**

Univers  
**Esa**

# LAPORAN ISI PELATIHAN

Pelatihan SIMRS-GOS dilaksanakan pada tanggal 27-28 November 2023. Kegiatan ini memberikan pengetahuan kepada peserta terkait dengan pengenalan SIMRS GOS dan bagaimana melakukan implementasinya di instansi masing-masing. SIMRS GOS sendiri merupakan singkatan dari Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit *Government Open Source*. Sistem ini merupakan salah satu perwujudan Kementerian Kesehatan dalam upaya melaksanakan penyediaan sistem informasi rumah sakit berbasis elektronik untuk seluruh fasilitas pelayanan kesehatan Indonesia, khususnya bagi institusi yang belum mampu untuk melakukan pengembangan sistemnya secara mandiri.

Secara umum, proses pelatihan ini dibagi menjadi 4 (empat) bagian utama.

## 1. Penjelasan APTIRMIKI

Pada bagian awal kegiatan (sesi 1), diberikan kesempatan kepada ketua umum APTIRMIKI untuk memberikan paparan terkait dengan tantangan penyelenggaraan pendidikan tinggi, khususnya institusi penyelenggara pendidikan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan di Indonesia. Hal ini dikarenakan saat ini, seluruh institusi diminta untuk memberikan inovasinya masing-masing untuk memastikan tercapainya tujuan transformasi akhir dari Republik Indonesia melalui Kementerian Kesehatan yaitu tercapainya Digitalisasi Kesehatan di Indonesia. Salah satu perwujudan dari tujuan tersebut adalah dikeluarkannya Peraturan Menteri Kesehatan No 24 Tahun 2022 terkait dengan penyelenggaraan rekam medis di Indonesia dimana dalam peraturan tersebut, tercantum batas akhir dari pelaksanaan implementasi sistem informasi elektronik di masing-masing fasilitas pelayanan kesehatan yaitu pada tanggal 31 Desember 2023. Hal ini menyebabkan seluruh fasilitas kesehatan diminta untuk melakukan inovasinya masing-masing yang dalam hal ini akan langsung berpengaruh kepada seluruh penyelenggara perguruan tinggi untuk dapat melakukan inovasi baik dari segi kurikulum ataupun dari sisi fasilitas pembelajaran bagi mahasiswanya masing-masing. Hal ini dapat diwujudkan oleh masing-masing institusi penyelenggara dalam bentuk penyediaan sistem informasi yang baik sebagai lahan praktik bagi masing-masing mahasiswa di laboratorium program studi masing-masing.

## 2. Pengenalan aplikasi SIMGOS

Pada bagian ini pihak narasumber memberikan penjelasan mendasar terkait dengan peta perkembangan transformasi digital kesehatan di Indonesia. Framework yang diharapkan kedepan di seluruh Indonesia adalah terwujudnya digitalisasi kesehatan yang baik untuk seluruh lini pelayanan kesehatan. *Framework* yang dibangun juga diharapkan memiliki integrasi yang baik satu dengan yang lain untuk memastikan tercapainya interoperabilitas dari setiap sistem yang dibangun, yang kemudian diharapkan dapat membantu proses analisis data dan hal lainnya di lingkungan fasilitas pelayanan kesehatan di Indonesia



### 3. Teknis Instalasi SIMGOS

Sesi berikutnya dilanjutkan dengan teknis pelaksanaan instalasi SIMGOS untuk masing-masing peserta. Pelaksanaan tahapan ini dibagi menjadi beberapa bagian yaitu:

- a. Instalasi ALMA LINUX
- b. Konfigurasi OS
- c. Konfigurasi Database dan Jaringan
- d. Proses instalasi SIMGOS
- e. Instalasi Plug-in yang dibutuhkan
- f. Running SIMGOS

Pada praktiknya, pelaksanaan instalasi ini memiliki berbagai macam kendala dan membutuhkan waktu yang cukup panjang. Hal ini dikarenakan spesifikasi *hardware* yang berbeda antara masing-masing peserta sehingga terdapat berbagai macam variabel *error* dalam proses instalasi itu sendiri. Hal ini menyebabkan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan sesi ini sangat minim. Untuk mengatasi hal ini, waktu kegiatan di perpanjang dan penulis sendiri mencoba melakukan proses *troubleshoot* sistem di malam hari untuk memastikan sistem sudah terinstall dan dapat digunakan untuk keperluan pelatihan pada hari ke-2.

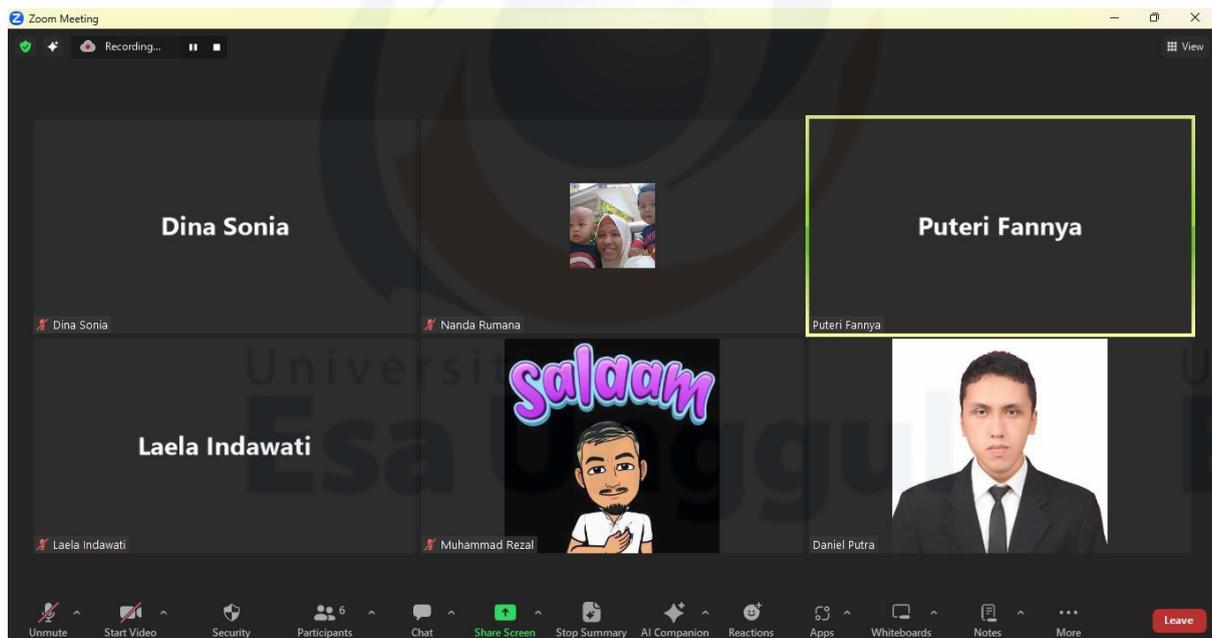
### 4. Penggunaan SIMGOS

Terdapat 2 (dua) jenis kegiatan yang dilakukan pada hari kedua, dimana sebagai peserta mencoba untuk menyelesaikan instalasi SIMGOS dan selain itu adalah proses untuk pengenalan penggunaan SIMGOS melalui aplikasi yang sudah terinstall di masing-masing peserta pelatihan. Pada dasarnya penggunaan aplikasi SIMGOS ini sudah menggunakan logika proses bisnis yang umum digunakan pada rumah sakit. Hal ini termasuk pada manajemen akses dari pengguna yang terimplementasi pada SIMGOS. Kendala yang terjadi adalah adanya beberapa *bug* dalam sistem informasi yang terinstall sehingga memunculkan perintah *error* pada sistem saat digunakan.

# SHARING KNOWLEDGE

Penulis melakukan *sharing knowledge* terkait dengan SIMGOS kepada rekan-rekan Civitas di lingkungan program studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan. Hal ini dilakukan sebagai pengantar ataupun diskusi awal dengan seluruh tim program studi terkait dengan potensi penggunaan SIMGOS sebagai standar sistem informasi rumah sakit di lingkungan laboratorium program studi RMIK. Hal ini memiliki potensi yang baik jika dapat dilakukan karena SIMGOS sendiri yang statusnya saat ini dikembangkan oleh pemerintah melalui tim Transformasi Digital Kesehatan sehingga memiliki standar data yang sudah sesuai dengan pedoman meta data dan variabel nasional. Berdasarkan diskusi dan sharing yang dilakukan dengan tim terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan terkait dengan potensi penggunaan SIMGOS di lingkungan program studi yaitu:

- a. Aplikasi SIMGOS memiliki potensi untuk dapat digunakan di lingkungan program studi
- b. Proses bisnis yang dimiliki sistem dapat dimengerti dan dipahami oleh seluruh dosen
- c. Kendala yang muncul umumnya terkait dengan teknis pelaksanaan instalasi, hal ini membutuhkan tim teknis terkait laboratorium kesehatan, laboratorium komputer ataupun BTIK Universitas Esa Unggul



Tindak lanjut dari kegiatan ini adalah, SIMGOS memiliki potensi untuk dapat digunakan sebagai standar sistem di lingkungan program studi RMIK, namun dosen meminta untuk penyediaan sistemnya dilakukan secara sentralisasi di server Universitas Esa Unggul, sehingga akses yang digunakan bersifat *web based*. Seluruh dosen dan mahasiswa yang akan menggunakan hanya memerlukan akses internet dan *web browser* sehingga dapat menggunakan sistem tersebut.